

**PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA
DI SMA NEGERI 1 SIMO BOYOLALI**

**Sindy Sugiyarti; Ahmad Muhibbin
Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menjelaskan penguatan karakter disiplin yang dihasilkan oleh kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Simo Boyolali; dan 2) Menjelaskan penguatan karakter cinta tanah air yang dihasilkan oleh kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Simo Boyolali. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi: triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menguatkan karakter disiplin, yaitu dengan membiasakan anggota Paskibra untuk mulai dan selesai latihan secara tepat waktu, berlatih secara teratur setiap Selasa dan Jum'at, mematuhi dan mematuhi peraturan, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. 2) Menguatkan semangat cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, misalnya dengan mengajarkan anggota Paskibra untuk mengikuti upacara setiap hari Senin, hari pahlawan, atau hari proklamasi kemerdekaan, menyanyikan lagu Indonesia raya, menggunakan bahasa Indonesia, dan saling menghargai perbedaan dan memahami beragamnya Indonesia.

Kata Kunci: karakter disiplin, cinta tanah air, paskibra

Abstract

The objectives of this study were to: 1) Explain the strength of discipline character generated by Paskibra extracurricular activities at SMA Negeri 1 Simo Boyolali; and 2) Explain the strength of the character of love for the country produced by Paskibra extracurricular activities at SMA Negeri 1 Simo Boyolali. This research is a descriptive qualitative research that uses data collection techniques of observation, interview, and documentation. This research used two types of triangulation: triangulation of data sources and triangulation of data collection techniques. For data analysis, an interactive model was used. The results showed that 1) Paskibra extracurricular activities improve the character of discipline, namely by familiarizing Paskibra members to start and finish training on time, practicing regularly every Tuesday and Friday, obeying and complying with regulations, and completing tasks on time. 2) Increasing the spirit of patriotism through Paskibra's extracurricular activities, for example by teaching Paskibra members to attend ceremonies every Monday, Heroes' Day, or Independence Proclamation Day, sing the Indonesia Raya song, use the Indonesian language, and respect differences and understand the diversity of Indonesia.

Keywords: character discipline, love for the homeland, paskibra

1. PENDAHULUAN

Karakter didefinisikan sebagai kemampuan bawaan seseorang untuk merespons peristiwa secara etis, seperti yang ditunjukkan oleh tindakan nyatanya yang menghormati orang lain, berperilaku baik, jujur, dan sifat-sifat mulia lainnya (Lickona, 1992:82). Pendidikan karakter sangat penting untuk menentukan

kepribadian suatu bangsa dan harus dimasukkan ke dalam kurikulum di Indonesia. Namun, sekarang mengalami rendahnya moral dan integritas. Banyaknya masalah kriminalitas ada di bidang sosial dan politik negara ini. Adapun contoh nya adalah banyak tindakan kenakalan remaja seperti bolos sekolah, tawuran pelajar, dan pelecehan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa kerusakan moral merupakan permasalahan besar yang dihadapi masyarakat Indonesia dan memerlukan penanganan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut (Mulyasa, 2018). Sistem baru yang dibuat oleh pemerintah dikenal sebagai pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan moral atau karakter rakyat Indonesia.

Pada realitanya terjadi pergeseran karakter yang signifikan antara masa lalu dan masa sekarang, terutama dalam hal kualitas karakter siswa (R.E. McGrath et al, 2022). Sebagian besar siswa (dari tahun 190 ke bawah) sangat menyenangkan, sangat menghargai guru mereka, berperilaku dan berbicara dengan baik. Tidak seperti pelajar di masa mendatang, ketika hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih dekat, seperti teman atau sahabat. Permasalahan generasi saat ini berasal dari kurangnya disiplin, etos kerja, rasa percaya diri (Chowdhury, 2018).

Pembentukan karakter sangat penting untuk sistem pendidikan Indonesia, seperti yang tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan dan tugas pendidikan nasional sulit dicapai. Ternyata pertumbuhan pribadi dan pengembangan diri siswa memerlukan pengembangan tambahan diluar kelas, misalnya kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan pembelajaran formal di kelas kurang mencukupi. Menurut Sopiati (2010:105) kegiatan ekstrakurikuler dapat menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa secara tidak langsung, dan bahwa kegiatan ini merupakan bagian penting dari proses pertumbuhan dan pendewasaan siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008, Pasal 3 tentang pembinaan siswa, menyatakan siswa bisa memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kegiatan di luar kelas, menurut Mulyono (dalam Kartika, 2016:4), dimaksudkan untuk meningkatkan minat, bakat, dan kemampuan setiap siswa. Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan. Menurut Arif (dalam Sulisty, 2018: 134) mengatakan bahwa Paskibra merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran menanamkan rasa nasionalisme, cinta tanah air, bela negara, disiplin, kepemimpinan, dan akhlak mulia pada generasi muda. Paskibra juga berfungsi sebagai wadah untuk membangun karakter generasi muda Indonesia, mengajarkan disiplin dan cinta tanah air.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra membantu siswa belajar disiplin dan nasionalisme membiasakan siswa untuk mengikuti instruksi pelatih (Kinasih dan Arfiah 2018; Hastutik dan Setyadi, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra membentuk karakter disiplin dan nasionalisme, dapat diterapkan ketika siswa mengikuti kegiatan dengan tertib serta menjadi contoh bagi teman dalam menunjukkan cinta tanah air (Rahayu dkk, 2021; Fibrianto & Bakhri, 2018). Pada SMP Negeri 40

Bandung, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra menanamkan nilai-nilai seperti nasionalisme, cinta tanah air, tanggung jawab, disiplin, solidaritas, dan religius (Agustiana, 2020).

Pada SMA Negeri 1 Simo Boyolali, ada banyak ekstrakurikuler yang dirancang dengan fokus pada pembentukan karakter. Salah satunya adalah Paskibra. Diadakan sebagai upaya sekolah untuk membentuk disiplin dan cinta tanah air. Di SMA Negeri 1 Simo Boyolali, ekstrakurikuler Paskibra disebut Pasiama Yogadhira Mahardika. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler ini digunakan untuk membentuk karakter disiplin dan cinta tanah air siswa.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Simo, beralamatkan Jl. Ngadenan No.549, Kebayan 3, Pelem, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57377. Semua kegiatan dilakukan selama sekitar enam bulan, yaitu dari Oktober 2023 hingga Maret 2024. Guru yang memimpin ekstrakurikuler Paskibra, anggota aktif ekstrakurikuler Paskibra, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 1 Simo adalah subjek penelitian ini. Dua jenis triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Model interaktif digunakan menganalisis data dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Simo Boyolali menguatkan karakter disiplin dengan membiasakan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra setiap hari Selasa pukul 15.30 WIB dan hari Jum'at pukul 14.00 WIB secara tepat waktu; membiasakan anggota Paskibra selesai latihan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra setiap hari Selasa pukul 17.00 dan hari Jum'at pukul 16.00 WIB; membiasakan anggota Paskibra mengikuti latihan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra secara teratur setiap hari Selasa dan Jum'at; membiasakan anggota Paskibra untuk menyelesaikan tugas tepat waktu; membiasakan anggota Paskibra untuk patuh dan taat pada peraturan yang tidak boleh dilanggar tata tertib ekstrakurikuler Paskibra; membiasakan anggota Paskibra untuk patuh dan taat pada peraturan sekolah; membiasakan anggota Paskibra memakai seragam latihan secara rapi, kompak, dan lengkap dengan atributnya kaos putih, topi osis, celana training hitam, pantofel hitam dan kaos kaki putih saat kegiatan latihan ekstrakurikuler Paskibra.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Hastutik, Iis and , Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si. (2020) yang menunjukkan bahwa anggota Paskibra menanamkan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Andong Boyolali. Menurut penelitian ini siswa yang menjadi anggota Paskibra menanamkan karakter disiplin, yaitu mereka mempersiapkan diri sebelum latihan; Membiasakan siswa untuk menyesuaikan formasi; menjadikan terbiasa siswa untuk mematuhi instruksi dan diberikan hukuman oleh pelatih apabila melanggar; membiasakan siswa untuk

menguasai gerak jalan tepat waktu; membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas secara tim; dan menjadi contoh bagi siswa lain di luar kelas.

Penelitian ini sejalan dengan riset Fatma dkk (2019) pada MAN 1 Jombang, peran ekstrakurikuler paskibra membangun sikap disiplin melalui kegiatan dan kebiasaan diatur dalam peraturan paskibra, seperti mentaati peraturan dan perintah dari senior, menggunakan pakaian yang sudah ditentukan, tiba tepat waktu, menghormati dan memberikan alasan apabila tidak mengikuti, dan menyebutkan kode etik ketika bertemu dengan senior.

Paskibra di SMA Negeri 1 Simo Boyolali membantu meningkatkan karakter cinta tanah air, seperti yang ditunjukkan oleh hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk membiasakan anggota Paskibra untuk mengikuti upacara setiap hari Senin dan meminta anggota untuk menyiapkan barisan di setiap kelas setiap hari Senin, dan anggota Paskibra berbaris paling depan ketika upacara setiap hari senin; membiasakan ikut serta upacara setiap hari pahlawan dan atau upacara proklamasi kemerdekaan dengan anggota Paskibra menjadi petugas dalam upacara setiap memperingati hari pahlawan dan atau upacara proklamasi kemerdekaan serta setiap tanggal 17 setiap bulan dan hari-hari besar; membiasakan anggota, Pada kegiatan ekstrakurikuler, paskibra menyanyikan lagu wajib nasional dan lagu Indonesia raya, kegiatan latihan tata upacara bendera, dan kegiatan apel pagi; membiasakan anggota Paskibra menggunakan bahasa Indonesia pada saat latihan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam berkomunikasi, memberikan intruksi, dan motivasi-motivasi dengan menggunakan bahasa Indonesia; membiasakan anggota Paskibra untuk saling menghargai perbedaan antar sesama dan tidak membedakan antar teman hal tersebut dapat terwujud dengan antar anggota bekerja sama, membantu, dan tolong-menolong; membiasakan anggota Paskibra untuk menyadari keragaman yang ada di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan riset Fatma dkk (2019) peran ekstrakurikuler Paskibra di MAN 1 Jombang dalam menanamkan sikap cinta tanah air melalui praktik pembiasaan seperti berpartisipasi aktif dalam upacara bendera, menghafal lagu kebangsaan dan Pancasila, menghargai orang lain, menghindari narkoba, membawa buku merah putih saat latihan, dan menggunakan bahasa Indonesia.

Terdapat masalah dengan penguatan karakter disiplin dan cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Simo Boyolali. Beberapa anggota Paskibra tidak memiliki izin dari orang tua mereka untuk mengikuti latihan di luar jadwal sekolah, dan mereka juga melakukan latihan tanpa izin guru pembina Paskibra. Mengatasi masalah penguatan karakter disiplin dan cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Simo Boyolali adalah dengan memberi tahu orang tua atau wali murid tentang masalah tersebut. Saat latihan Paskibra, mereka harus selalu mendampingi siswa.

4.PENUTUP

Penguatan karakter disiplin dan cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Simo Boyolali dengan membiasakan anggota Paskibra mulai mengikuti latihan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra setiap hari Selasa pukul 15.30 WIB dan hari Jum'at pukul 14.00 WIB secara tepat waktu; membiasakan anggota Paskibra selesai latihan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra setiap hari Selasa pukul 17.00 dan hari Jum'at pukul 16.00 WIB; membiasakan anggota Paskibra mengikuti latihan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra secara teratur setiap hari Selasa dan Jum'at; membiasakan anggota Paskibra untuk menyelesaikan tugas tepat waktu; membiasakan anggota Paskibra untuk patuh dan taat pada peraturan yang tidak boleh dilanggar tata tertib ekstrakurikuler Paskibra; membiasakan anggota Paskibra untuk patuh dan taat pada peraturan sekolah; membiasakan anggota Paskibra memakai seragam latihan secara rapi, kompak, dan lengkap dengan atributnya kaos putih, topi osis, celana training hitam, pantofel hitam dan kaos kaki putih saat kegiatan latihan ekstrakurikuler Paskibra, membiasakan anggota Paskibra mengikuti upacara setiap hari Senin; membiasakan mengikuti upacara hari pahlawan dan atau upacara proklamasi kemerdekaan dengan anggota Paskibra menjadi petugas membiasakan anggota Paskibra menyanyikan lagu Indonesia raya; membiasakan anggota Paskibra menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, memberikan intruksi; membiasakan anggota Paskibra untuk saling menghargai perbedaan antar sesama; membiasakan anggota Paskibra untuk menyadari keragaman di Indonesia. Permasalahan yang terjadi pada Paskibra adalah bahwa beberapa anggota tidak memiliki izin orang tua dan melakukan kegiatan latihan tanpa izin guru pembina. Solusi untuk masalah ini adalah memberikan penjelasan dan pemahaman kepada orang tua atau wali murid serta mewajibkan guru pembina untuk hadir secara konsisten saat kegiatan latihan Paskibra.

PERSANTUNAN

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua informan yang terlibat dalam pengambilan data serta Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendukung penelitian dan publikasi dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, D. (2020). "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Paskibra untuk Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air (Studi Kasus di SMPN 40 Bandung)". *Skripsi-S1*. Bandung: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

- Fatma, D., Puji, D., & Brata, N. (2019). "Peran Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin dan Cinta Tanah Air di MAN 1 Jombang". *Skripsi-S1*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Hastutik, Iis dan, Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si. (2020). "Penanaman Karakter Disiplin Dan Semangat Kebangsaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Di SMA Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi-S1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kartika, Rochma Ayu. (2016). "Konstruksi Sosial Peserta Didik terhadap Prestasi Non Akademik (Studi pada Peserta Didik Berprestasi di SMA Negeri 5 Surabaya)". *Jurnal Universitas Airlangga*.
- Kemendiknas. (2010). *Desain Induk pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Kinasih, Putri, dan Dra. Sri Arfiah, SH, M. Pd. (2018). "Penanaman Karakter Disiplin Dan Nasionalisme Pada Ekstrakurikuler Paskibra Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surakarta 1". *Skripsi-S1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lickona, T. (1992). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. New York: Bantam Book.
- Miles dan Huberman. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Miles, Mathew B dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyasa. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. Muslih,
- Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, M., Musyafanah, Q., & Kiswoyo. (2021). "Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra sebagai Upaya Pembentukan Civic Disposition Peserta Didik di SD Negeri Sambiroto 01 Semarang". *Dwjaloka: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(1), 100–101.
- RI. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendagri.
- RI. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang *Pembinaan Siswa*. Jakarta: Kemendiknas.

- RI. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, dkk. (2018). “Implementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Paskibraka Dalam Mengembangkan Sikap Kepemimpinan Peserta Didik Kelas SMK Tahun Pembelajaran 2017-2018”. *Jurnal FKIP UNS*.